

**PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG
HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(Study di RT: 05 RW: 02 Desa Macanan Jogorogo Ngawi)**

Imam Fatoni* Anita Rahmawati**

ABSTRAK

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan program promosi kesehatan yang berkaitan dengan tatanan sehat yang dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat baik input, proses maupun output. Masalah pelaksanaan program PHBS adalah kemitraan lintas program, kemampuan teknis petugas rendah, mutasi petugas terlatih, alokasi dana terbatas, perubahan struktur organisasi, indikator PHBS skala nasional. Tujuan penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dengan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat. Desain penelitian ini adalah analitik cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 74 Kepala Keluarga menggunakan teknik simple random sampling. Hasil yang didapatkan berupa pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih sehat baik sejumlah 28 responden (29,7%), sebagian besar perilaku masyarakat tentang hidup bersih sehat dan positif sejumlah 51 responden (68,9%) sedangkan berdasarkan hasil uji *rank spearman* dengan SPSS didapatkan ($p=0,001$), sehingga penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat akan mempengaruhi perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Hidup Bersih dan Sehat.

**COMMUNITY WITH KNOWLEDGE OF BEHAVIOR
CLEAN AND HEALTHY LIFE
(Study on RT 05 RW: 02 Village Macanan Jogorogo Ngawi)**

ABSTRACT

Program Behavior Clean and Healthy (PHBS) is a health promotion programs related to healthy order which is done through the process of community empowerment both input, process and output. Problem of implementation program is a partnership PHBS cross program, the ability of low technical capabilities officers, mutation trained personnel, the allocation of limited funds, changes in organizational structure, indicators PHBS national scale. The purpose of this study is the relationship of knowledge with the community about clean and healthy. This study design was cross sectional analytic by the number of samples by 74 headed households using simple random sampling technique. The results obtained in the form of public knowledge about the behavior of clean healthy good number of 28 respondents (29.7%), most people's behavior about living a healthy and positive net number of 51 respondents (68.9%) while the spearman rank based on test results obtained with SPSS ($p = 0.001$), so the study has concluded that there is a relationship of knowledge to the behavior of public about clean and healthy living. Conclusions of this study is the better public knowledge about clean and healthy living will affect the behavior of the public about clean and healthy living.

Keywords: Knowledge, Behavior, Clean and Healthy Living.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan merupakan masalah yang sangat kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan sendiri. Demikian pula pemecahan masalah kesehatan masyarakat, tidak hanya dilihat dari segi kesehatannya sendiri, tapi harus dilihat dari segi-segi yang ada pengaruhnya terhadap masalah sehat sakit atau kesehatan tersebut (Notoatmodjo, 2007). Perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya permasalahan kesehatan di Indonesia. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan program promosi kesehatan yang berkaitan dengan tatanan sehat yang dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat baik input, proses maupun output.

Di Indonesia yang menggunakan air bersih secara nasional baru mencapai 67,3%. Dari angka tersebut hanya separuhnya (51,4%) yang memenuhi syarat bakteriologis. Sedangkan yang menggunakan jamban sehat hanya 54,3%. Untuk itu, penyakit diare salah satu penyakit yang ditularkan melalui air masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan angka kesehatan 374:1000 penduduk dan merupakan penyebab kematian nomor tiga bagi semua umur di Indonesia (Depkes RI, 2006). Data Riskesdas tahun 2007 diketahui bahwa pencapaian angka Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah sebesar 37,8 %, target yang ingin dicapai pada tahun 2007 adalah 44 %, dan target pada tahun 2010 adalah 65% Rumah Tangga Ber- Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) (Riskesdas, 2007). Di Jawa Timur penduduk yang telah memenuhi kriteria PHBS baik sebesar 235.157 dan di Kabupaten Ngawipenduduk yang telah memenuhi kriteria PHBS sebesar 27.835 (Profil Kesehatan Jatim, 2009). Sedangkan penduduk di Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi penduduk yang telah memenuhi kriteria PHBS sebesar 8.819, penduduk di Desa Macanan yang telah memenuhi kriteria PHBS sebesar 180.

Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dilakukan melalui pendekatan tatanan, karena setiap orang hidup dalam tatanannya, yang saling mempengaruhi dan menimbulkan interaksi yang dinamis antar berbagai pribadi dalam tatanannya, sehingga diharapkan dapat memacu peningkatan perilaku positif antar anggota dalam tatanan tersebut.

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (Advokasi), bina suasana dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, terutama dalam tatanan masing-masing, dan masyarakat/dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Ambarwati, 2010).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian Desain Penelitian yang digunakan bersifat Analitik *Cross Sectional*. Analitik adalah adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor risiko dengan faktor efek, antar faktor risiko, maupun antar faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh) (Notoatmodjo, 2005).

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur di RT: 05 RW: 02 Desa

Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi tahun 2011

No	Umur Responden	Frekuensi	Prosentase
1	21–30 tahun	0	0
2	31–40 tahun	45	60,8
3	41–50 tahun	29	39,2
4	51–60 tahun	0	0
	Total	74	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 5.1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 31-40 tahun sejumlah 45 responden (60,8%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pendidikan di RT : 05 RW : 02 Desa Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi tahun 2011.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	17	18,9
2	SMP	33	44,6
3	SMA	27	36,5
4	PT	0	0
	Total	74	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 5.2. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMP sejumlah 33 responden (44,6%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di RT:05 RW: 02 Desa Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi tahun 2011

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Petani	50	67,6
2	TNI/POLRI	0	0
3	PNS	5	6,8
4	Wiraswasta	19	25,7
	Total	74	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 5.3. menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai petani sejumlah 50 responden (67,6%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan sumber informasi tentang PHBS di RT: 05 RW: 02 Desa Macanan Kecamatan Jo orogo Kabupaten Ngawi tahun 2011

No	Sumber informasi	Frekuensi	Persentase
1	Petugas kesehatan	64	86,5
2	Majalah	3	4,1
3	Radio/TV	7	9,5
4	Internet	0	0
	Total	74	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 5.4. menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi tentang PHBS dari petugas kesehatan sejumlah 64 responden (86,5%).

Data Khusus

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih sehat di RT: 05 RW: 02 Desa Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi tahun 2011.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	28	29,7
2	Cukup	24	32,4
3	Kurang	22	37,8
	Total	74	100

Sumber : Data primer

Dari tabel 5.5 diketahui bahwa kurang dari setengah pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih sehat baik sejumlah 28 responden (29,7%).

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku tentang hidup bersih dan sehat di RT: 05 RW: 02 Desa Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi tahun 2011.

No	Perilaku	Frekuensi	Persentase
1	Positif	51	68,9
2	Negatif	23	31,1
	Total	74	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa sebagian besar perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat positif sejumlah 51 responden (68,9%).

Tabel 5.7 Tabulasi silang hubungan perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat di RT: 05 RW: 02 Desa Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi tahun 2011.

Perilaku	Positif		Negatif		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	24	32,4	4	5,4	28	37,8
Cukup	18	24,3	6	8,1	24	32,4
Kurang	12	12,2	13	17,6	22	29,7
Total	51	68,9	23	31,1	74	100

Berdasarkan tabel 5.7. dapat dilihat bahwa pengetahuan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat baik cenderung berperilaku positif tentang hidup bersih dan sehat sebanyak 24 responden (32,4%). Berdasarkan uji korelasional *rank spearman* diperoleh nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$ atau berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Masyarakat Tentang Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan analisa data diperoleh pengetahuan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat adalah 37,8% pada kategori tingkat pengetahuan baik, 32,4% pada kategori tingkat pengetahuan cukup dan 29,7% pada kategori tingkat pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mempunyai pengetahuan baik.

Pengetahuan yang baik tentang hidup bersih dan sehat dipengaruhi faktor umur. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa berdasarkan umur, sebagian besar responden berumur 21-40 tahun sejumlah 59 responden (59,2%). Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dan pada aspek fisik dan psikologis (mental).

Perilaku Tentang Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar perilaku tentang hidup bersih dan sehat positif sejumlah 51 responden (68,9%), perilaku tentang hidup bersih dan sehat negatif sejumlah 23 responden (31,1%).

Usia sangat mempengaruhi seseorang dalam memperoleh pengalaman, baik itu pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Semakin bertambah usia seseorang maka pengalaman yang diperoleh akan bertambah sehingga responden bisa berperilaku positif terutama dalam perilaku tentang hidup bersih dan sehat. Pengalaman juga akan membantu seseorang untuk berfikir yang lebih dewasa terutama dalam perilaku tentang hidup bersih dan sehat. Orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang kita anggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan, atau seseorang yang berarti khusus bagi kita (Azwar, 2008).

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat tentang Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan tabel 5.7. dapat dilihat bahwa pengetahuan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat baik cenderung berperilaku positif tentang hidup bersih dan sehat sebanyak 24 responden (32,4%), pengetahuan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat cukup cenderung berperilaku positif tentang hidup bersih

dan sehat sebanyak 18 responden (24,3%) dan pengetahuan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat kurang cenderung berperilaku negatif tentang hidup bersih dan sehat sebanyak 13 responden (17,6%). Berdasarkan uji korelasional *rank spearman* diperoleh nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$ atau berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang hidup bersih sehat.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat maka semakin baik perilaku masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat berpengaruh dalam terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dikarenakan responden sudah mendapatkan informasi yang banyak dari petugas kesehatan tentang manfaat hidup bersih dan sehat, dengan informasi yang banyak responden lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang hidup bersih dan sehat. Orang yang memiliki informasi akan lebih mudah memahami akan cara melakukan yang benar dalam melakukan hidup bersih dan sehat.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan Perilaku tentang hidup bersih dan sehat ditentukan oleh pengetahuan, kepercayaan, tradisi, lingkungan sekitar dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku (Notoatmodjo, 2007).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengetahuan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat di RT: 05 RW: 02 Desa Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi adalah baik.
2. Perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat di RT: 05 RW: 02 Desa Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi adalah positif.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat di RT: 05 RW: 02 Desa Macanan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi

Saran

1. Bagi Masyarakat
Mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan tentang hidup bersih dan sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara meluangkan untuk mencari informasi, dengan bertanya kepada petugas kesehatan, membaca dari media cetak atau dari media elektronik tentang pelaksanaan hidup bersih dan sehat.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Perlu adanya penyuluhan dari tenaga kesehatan dalam memberikan informasi tentang pentingnya melaksanakan hidup bersih dan sehat melalui penyuluhan yang diadakan di balai desa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perlu adanya peningkatan dari peneliti selanjutnya dengan menambah variabel penelitian mengenai hidup bersih dan sehat.

KEPUSTAKAAN

Alimul, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ambarwati. 2010. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.

- <http://enyretnaambarwati.blogspot.com>. Akses 02/02/2011.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Depkes RI. 2006. *PHBS di Indonesia*. <http://eprints.undip.ac.id>. Akses 18/02/2011.
- Dinkes Jatim. 2007. *Data PHBS Jatim*. <http://www.dinkes-jatim>. Akses 01/02/2011.
- Dinkes Makassar. 2006. *PHBS*. <http://www.dinkes-makassar.go.id>. Akses 18/02/2011.
- Effendy. 2004. *Dasar-dasar Kepewatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Eli. 2008. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. <http://www.wordpress.com>. Akses 1/03/2011.
- Kamisah. 2009. *Perilaku Hidup Bersih Sehat*. <http://kamisah-misae.blogspot.com>. Akses 17/02/2011.
- Mubarok. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika.
- PHBS Jateng. 2003. *PHBS*. <http://www.blogspot.com>. Akses 18/02/2011.
- Profil Kesehatan Jatim. 2009. *Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. <http://www.profiljatim.go.id>. Akses 29/02/2011.
- Riduan. 2010. *PHBS mencegah berbagai penyakit*. <http://bapelkeskalteng.org>. Diakses 02/02/2011
- Riskesdas. 2007. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. <http://www.promosikesehatan.com>. Diakses 17/02/2011